

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan analisis dengan cara metode statistika, dan mencari informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara kedua variable dengan tujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variable dengan variable yang lainnya dengan berdasarkan koefisien korelasi Azwar 2000

3.1.1. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa
2. Variabel bebas : Motivasi Berprestasi

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional merupakan suatu batasan atau menjelaskan dari variabel penelitian yang secara nyata berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian. Definisi operasional variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan pada tugas yang penting secara sengaja dan berulang-ulang oleh mahasiswa, dengan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan sebuah tugas, penundaan tersebut tidak bertujuan, dan bisa menimbulkan akibat yang negatif. Prokrastinasi akademik diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan ciri-ciri dari orang-orang yang melakukan prokrastinasi yaitu menunda

untuk memulai atau menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana-rencana dan kinerja aktual atau fakta, dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

3.2.2. Motivasi Berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu yang menggerakkannya untuk dapat mengatasi rintangan atau halangan dalam mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkannya dengan cara bekerja dengan lebih baik serta bertindak dengan lebih efisien. Pengukuran motivasi berprestasi dilakukan dengan skala motivasi berprestasi yang disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab, dan suka pada pekerjaan yang penuh resiko (aspek resiko), Menerima umpan balik (aspek umpan balik), dimana semakin tinggi skor/nilai yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki.

3.3. Subyek Penelitian

3.3.1. Populasi

Salah satu langkah awal yang perlu diambil dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan populasi penelitian. Menurut Sugiono (2015) populasi merupakan suatu wilayah dari generalisasi terdiri dari suatu objek yang akan mempunyai kualitas dan karakteristik ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini karakteristik populasi penelitiannya adalah Mahasiswa Papua di Semarang khususnya di HIPMAPAS (Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Papua Semarang).

3.3.2. Tehnik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sangadji & Sopiah, 2010). Sehingga sampel dapat dikatakan representasi yang baik dari bagian-bagian populasi, yang dimana karakteristik sampel sama dengan karakteristik lainnya seperti karakter dari populasi. Dalam penelitian ini sampel penelitian diambil dari populasi dengan menggunakan tehnik *Insidental*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengambilan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan metode skala. Skala adalah suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengungkap tingkah laku dan aktivitas-aktivitas sebagai manifestasi dari kejiwaan (Azwar, 2000).

Karakteristik dari skala sebagai alat ukur psikologi (Azwar, 2000) adalah sebagai berikut :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Skala psikologi selalu berisi banyak item
- c. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”.

Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Dalam penelitian ini menggunakan skala-skala sebagai berikut :

Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa

Skala ini digunakan untuk mengungkap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang tersusun berdasarkan tiga ciri-ciri prokrastinator dimana

tiap-tiap ciri tersebut mengandung unsur-unsur prokrastinasi yaitu belajar untuk menghadapi ujian, membuat catatan, serta tugas kuliah yang meliputi : membaca (referensi buku mata kuliah yang bersangkutan), tugas mengarang (menulis laporan, makalah, atau tugas lain); kinerja tugas administratif akademik, bertanya untuk mendapatkan pertolongan tambahan tentang pelajaran, dan menghadiri pertemuan akademik. Ciri-ciri tersebut yaitu :

- a. Penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan kegiatan atau kerja pada tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakan atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas atau selesai jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Seseorang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang cukup lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas atau kegiatan. Seorang prokratinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan dengan melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugasnya, tanpa memperhitungkan suatu keterbatasan waktu yang dimiliki. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugas secara memadai atau pun tidak tepat waktu. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas yang dapat menjadi ciri utama dalam melakukan prokrastinasi akademik.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Seorang dengan melakukan prokrastinasi mempunyai kesulitan untuk melakukan

sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang dengan melakukan prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline atau waktu yang ditargetkan yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana - rencana yang telah dia atau orang lain tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk memulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan sesuatu untuk mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, namun ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai atau tepat waktu.

Pada pernyataan yang bersifat *favorable* pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4. *Blue print* dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa

Ciri – ciri	Jumlah item		Jumlah
	F	UF	
Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	4	4	8
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	4	4	8
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	4	4	8
Jumlah	12	12	24

1. Motivasi Berprestasi

Skala Motivasi Berprestasi ini disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu sebagai berikut :

- a. Tanggung jawab (aspek tanggung jawab), dalam arti menganggap keberhasilan sebagai suatu usaha dan kemampuan yang tinggi, bukan karena nasib mujur, sedangkan kegagalan yang dialami disebabkan kurangnya usaha.
- b. Menerima umpan balik (aspek umpan balik), dalam arti ingin mengetahui bagaimana hasil dari penampilannya pada setiap pertandingan, sehingga mereka lebih menyukai aktivitas yang memberikan umpan balik secara cepat.
- c. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi tugas-tugas yang berhubungan dengan prestasi (aspek kepercayaan diri).

Tabel 3.2
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	F	UF	
Tanggung jawab	5	5	10
Menerima umpan balik	5	5	10
Memiliki kepercayaan diri	5	5	10
Jumlah	15	15	30

3.5. Validitas dan Reliabilitas

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari masalah yang diteliti, maka diperlukan suatu alat ukur yang baik. Menurut (Sangadji & Sopiah, 2010) Validitas menunjuk sejauh mana

suatu alat yang akan diukur untuk mampu mengukur apa yang seharusnya diukurnya.

Mudrajad Kuncoro, 2015 mengatakan suatu skala untuk pengukuran (skor instrument) yang dianggap valid bila melakukan apa yang harusnya dilakukan dan diukur. Berikut juga dengan (arikunto, 1998) mengatakan suatu alat ukur atau instrument yang valid atau lebih yang mempunyai validitas yang tinggi, atau sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Untuk mengetahui validitas alat ukur, cara yang paling banyak digunakan adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Ancok, 1985)

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah suatu alat ukur atau instrument yang dapat dikatakan reliable apabila alat tersebut dapat konsisten dan menunjukkan hasil ukur yang sama, walaupun dilakukan pada kurun waktu yang berbeda dan digunakan secara berulang kali (Nasution, 2014).

Menurut Sangadji & Sopiah, 2010 pengertian reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercayai dan diandalkan oleh penggunanya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji skala Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa, Skala Motivasi Berprestasi, dengan menggunakan teknik Koefisien *Alpha Cronbach*.

3.6. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, setelah memperoleh data yang dibutuhkan dalam subyek penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis data tersebut. Untuk menghitung korelasi hipotesis minor menggunakan metode analisa statistik Korelasi *Product Moment* dari Pearson, alasan menggunakan teknik koelasi ini adalah untuk mengetahui atau mencari hubungan antara dua buah variabel penelitian yaitu satu variabel bebas dan satu variabel tergantung yang keduanya bergejala interval.

